

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi linier sederhana yang menggunakan variabel kemampuan pengguna komputer (KPK) sebagai variabel dependen dan variabel *computer anxiety* (CA) sebagai variabel independen. Hasil pengujian yang diperoleh dapat ditunjukkan melalui persamaan berikut ini:

$$\text{KPK} = 53.442 - 0.681 \text{ CA}$$

Hasil pengujian Anova dengan tingkat signifikan 0.000. Karena nilai signifikan (0.000) jauh lebih kecil dibandingkan dengan 0.05, maka model regresi dapat digunakan atau dapat disimpulkan bahwa variabel *computer anxiety* berpengaruh terhadap kemampuan berkomputer karyawan. Koefisien regresi yang bertanda negatif tersebut sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini yaitu bahwa semakin rendah *computer anxiety*, maka semakin tinggi keahlian pemakai komputer. Begitu sebaliknya apabila individu memiliki *computer anxiety* yang tinggi, maka individu tersebut cenderung memiliki keahlian yang rendah. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan dapat diterima.

2. Terlihat pada hasil uji beda atau t-test di atas, didapat bahwa nilai t-test atau t hitung (-1.224) < nilai t tabel (1.984), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional antara pria dan wanita atau H₂ diterima, dimana nilai rata-rata pria (19.34) lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata wanita (21.25). Hal ini membuktikan bahwa tingkat *computer anxiety* wanita cenderung lebih besar dibandingkan dengan tingkat *computer anxiety* pria. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer pria dan wanita dapat diterima.

3. Pengujian regresi linier sederhana yang menggunakan variabel kemampuan pengguna komputer (KPK) sebagai variabel dependen dan variabel *Computer Anxiety* (CA) sebagai variabel independen pertama, variabel gender sebagai variabel independen kedua dan variabel moderator (M) sebagai variabel moderasi diperoleh hasil pengujian seperti ditunjukkan dalam persamaan berikut ini. $KPK = 53.441 - 0.705CA - 0.173G + 0.063M$.

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai signifikan variabel moderator sebesar 0.738. Nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gender bukan merupakan variabel moderator. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang mengatakan variabel gender memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer dapat ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya pengambilan sampel bisa lebih luas, karena jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini masih relatif kecil, walaupun telah memenuhi batas minimal yang tentunya mempengaruhi keandalan pengujian data.
2. Penulis mengharapkan pada penelitian berikutnya dapat menambah beberapa variabel moderasi seperti: perbedaan tingkat pendidikan, usia dan masa kerja yang diduga dapat mempengaruhi *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer.
3. Penulis berharap untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel dependen dan menganalisis cara-cara pengendalian untuk mengurangi perbedaan gender terhadap tingkat *computer anxiety*.